

BRANGKASA BERITA HARI INI

Puluhan Santri Al-Khoziny Diduga Masih Terjebak Puing

Tiga Orang Meninggal, Satu Dampas, 98 Lainnya Berhasil Disanjarkan. ■ Renutunan Bawan Ambruk Lagi, Evakuasi Tak Pakai Alat Berat



Salmanan Menunggu Sepupu Dikevakuasi. Seharisan Mencari Kabar Anak

SIDOARJO - Jarak lebih dari 10 kilometer, puluhan santri Pondok Pesantren Al-Khoziny di Sidoarjo, Jawa Timur, masih terjebak di reruntuhan bangunan yang runtuh akibat gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Evakuasi dilakukan dengan menggunakan alat berat, namun prosesnya berjalan lambat karena kondisi cuaca yang tidak mendukung.

Salmanan, salah satu santri Al-Khoziny, mengatakan bahwa ia dan beberapa teman lainnya masih terjebak di reruntuhan bangunan. Mereka berharap dapat segera diselamatkan oleh pihak berwajib.

Pengerukan Sedimentasi Irigasi Delta Brantas Dimulai

Sidoarjo, Memorandum. Pengerukan saluran irigasi di area Delta Brantas yang dikelola APRI, mulai dikerjakan Selasa (30/9). Saluran irigasi di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarkid jadi titik awal pengerukan yang menjadi bagian dari agenda strategis nasional untuk memperkuat infrastruktur pertanian di Jatim ini.

Pengerukan dengan nilai kontrak Rp 35.256.300.000 ini, memiliki masa pengerjaan selama 152 hari kalender. Targetnya, fasilitas irigasi kembali berfungsi optimal menjelang musim tanam berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan, Asli menjelaskan, fokus utama reabilitasi kali irigasi adalah normalisasi dan pembersihan saluran dari sedimentasi serta tumpukan sampah. "Tujunannya agar aliran air menjadi lebih lancar, terutama untuk mendukung kebutuhan irigasi pertanian masyarakat sekitar", katanya.

Lebih jauh, ia menambahkan bahwa perbaikan struktur saluran dan penguatan tanggul juga menjadi bagian penting dari proyek ini. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko banjir, terutama saat curah hujan tinggi melanda wilayah Sidoarjo. "Kami tidak hanya membenarkan, tapi juga memperkuat titik rawan longsor yang lebih banyak", jelas Asli.

Warga Miriprowo, Sutrisno menyambut positif proyek ini. Apalagi beberapa tahun terakhir, petani setempat kerap mengeluh

Gedung Hemodialisis RSUD Sibar Senilai Rp 17 M Sudah Dibangun Separuh

SIDOARJO - Pembangunan gedung hemodialisis RSUD Sidoarjo baru (Sibar) terus dipercepat. Hingga akhir September ini, progresnya sudah mencapai hampir 50 persen. Pihak rumah sakit mengatakan pembangunan gedung ini akan selesai Desember 2025.

Direktur RSUD Sibar Dr. Abdillah Segel Alhabid mengatakan, saat ini kontraktor tengah menuntaskan proses pengerjaan bangunan. "Dalam beberapa hari ini kami fokus menyelesaikan cor lasyalah pada lantai dua sudah selesai diujikan ujutnya kemarin (30/9). Menunutu, bulan depan progres pembangunan diharapkan bisa meningkat hingga 60 persen. Dengan percepatan itu, pihaknya optimis target penyelesaian pada akhir tahun dapat tercapai. "Kami terus kebagun agar layanan hemodialisis bisa segera digunakan masyarakat. Khususnya di wilayah Bar Sibar", tambahnya.

Gedung hemodialisis tersebut dibangun dengan anggaran sekitar Rp 17 miliar. Untuk tahap awal, layanandilokasikan pada saat lajut agar bisa segera dimanfaatkan pasien yang membutuhkan layanan tersebut. "Kami akan menambah jumlah kamar hemodialisis di kawasan Bar Sibar", katanya.

Dengan adanya fasilitas baru ini, RSUD Sibar diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan hemodialisis di kawasan Bar Sibar. "Kami akan menambah jumlah kamar hemodialisis di kawasan Bar Sibar", katanya.

Harapan Khairil Sempat Tumbuh meski Bagian Bawah Tubuh Sepupunya Hancur

Sekitar 15 jam lamanya M. Sholeh berjuang di bawah reruntuhan rumah di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarkid, Sidoarjo, yang runtuh akibat gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Sholeh, yang saat ini masih terjebak di reruntuhan bangunan, berharap dapat segera diselamatkan oleh pihak berwajib.

Harapan Khairil Sempat Tumbuh meski Bagian Bawah Tubuh Sepupunya Hancur

Sekitar 15 jam lamanya M. Sholeh berjuang di bawah reruntuhan rumah di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarkid, Sidoarjo, yang runtuh akibat gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Sholeh, yang saat ini masih terjebak di reruntuhan bangunan, berharap dapat segera diselamatkan oleh pihak berwajib.

Harapan Khairil Sempat Tumbuh meski Bagian Bawah Tubuh Sepupunya Hancur

Sekitar 15 jam lamanya M. Sholeh berjuang di bawah reruntuhan rumah di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarkid, Sidoarjo, yang runtuh akibat gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Sholeh, yang saat ini masih terjebak di reruntuhan bangunan, berharap dapat segera diselamatkan oleh pihak berwajib.

48 Nakes Siaga di Pongpes Al-Khoziny

Dapur Umum Siaga 200 Porsi Makanan



Siaga Pongpes Al-Khoziny

SIDOARJO - Para Kader Kesehatan Puskesmas Al-Khoziny di Sidoarjo, Jawa Timur, sedang bersiaga untuk membantu penanganan korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Tim siaga terdiri dari 48 tenaga kesehatan yang siap membantu penanganan korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu.

PVB Minta Kawan Bantu Pongpes Al-Khoziny

Puan Maharani Sampaikan Duka Cita

SIDOARJO - Ketua DPRD Sidoarjo, Puan Maharani, menyampaikan duka cita atas meninggalnya salah satu korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Puan Maharani menyampaikan duka cita atas meninggalnya salah satu korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu.

Gubernur Perintahkan Maksimalkan Evakuasi Korban Ambruknya Musala Pongpes Al-Khoziny

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meminta pemerintah setempat untuk memaksimalkan evakuasi korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Khofifah Indar Parawansa meminta pemerintah setempat untuk memaksimalkan evakuasi korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu.

Puluhan Santri Al-Khoziny Diduga Masih Terjebak Puing

Sambungan dari hal 1

Sambungan dari hal 1

Puluhan santri Pondok Pesantren Al-Khoziny di Sidoarjo, Jawa Timur, masih terjebak di reruntuhan bangunan yang runtuh akibat gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Evakuasi dilakukan dengan menggunakan alat berat, namun prosesnya berjalan lambat karena kondisi cuaca yang tidak mendukung.

Pengerjaan Musala Mandiri dengan Tukang dan Santri

48 Nakes Siaga di Pongpes Al-Khoziny

SIDOARJO - Pengerjaan pembangunan musala mandiri di Pondok Pesantren Al-Khoziny sedang berlangsung. Pekerjaan ini dilakukan dengan melibatkan tukang dan santri setempat. Pengerjaan pembangunan musala mandiri di Pondok Pesantren Al-Khoziny sedang berlangsung.

Gubernur Perintahkan Maksimalkan Evakuasi Korban Ambruknya Musala Pongpes Al-Khoziny

Buka Crisis Center dan Tanggung Biaya Pengobatan Non RSUD

Buka Crisis Center dan Tanggung Biaya Pengobatan Non RSUD

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meminta pemerintah setempat untuk memaksimalkan evakuasi korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu. Khofifah Indar Parawansa meminta pemerintah setempat untuk memaksimalkan evakuasi korban gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter pada Sabtu (29/9) lalu.

Puluhan Santri Al-Khoziny Diduga Masih Terjebak Puing

■ Tiga Orang Meninggal, Satu Diamputasi, 98 Lainnya Berhasil Diselamatkan ■ Reruntuhan Rawan Ambruk Lagi, Evakuasi Tak Pakai Alat Berat

PARA KORBAN MUSALA AMBRUK PONPES AL-KHOZINY

DI RSUD RT Notopuro Sidoarjo

Luka Luka Luka Menangor berat Kejang nganti dunia

6 4 28 2

Nama yang IM Mashudhaid, 14 Meninggal dan M. Sholeh, 22 dunia

Korban di RSI Siti Hajjar Sidoarjo

10 41 1

Nama yang Maulana Meninggal dan Alfan Ibrahim dunia

Korban di RS Delta Surya Sidoarjo

6

Data sampai dengan Selasa (30/9) pukul 15.30.




SIDOARJO - Jumlah korban reruntuhan bangunan musala di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Desa Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, terus bertambah. Hingga pukul 10.00 kemarin (30/9), total ada 98 santri yang menjadi korban. *Baca Puluhan... Hal 6*



TERTIMPA RERUNTUHAN: Direktur RSUD RT Notopuro Sidoarjo dr Atok Irawan (kanan) meninjau kondisi M. Sholeh yang kritis kemarin (30/9). Beberapa jam kemudian, Sholeh meninggal dunia.

Semalaman Menunggu Sepupu Dievakuasi, Seharian Mencari Kabar Anak

Harapan Khoirul Sempat Tumbuh meski Bagian Bawah Tubuh Sepupunya Hancur

Sekitar 15 jam lamanya M. Sholeh berada di bawah reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo. Sholihan, anak Samsul Arifin juga diduga tertimbun dan sang ayah terus memelihara harapan sang buah hati bisa ditemukan dengan selamat.

Ahmad Rezatriya-Sholeh Hilmi, Sidoarjo

BAGIAN bawah tubuh M. Sholeh memang terlihat hancur ketika berhasil dievakuasi tim penyelamat dari reruntuhan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin (30/9) pagi. Tapi, santri 22 tahun itu masih dalam kondisi hidup meski sudah tertimbun belasan jam. *Baca Harapan... Hal 6*



CEMAS: Keluarga santri Ponpes Al-Khoziny menunggu kabar evakuasi. Mereka berkumpul di area sekitar pondok.

Pengerjaan Musala Mandiri dengan Tukang dan Santri

KETUA PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin membenarkan bahwa pengerjaan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny dikerjakan secara mandiri. Melibatkan para santri dan tukang biasa. *Baca Pengerjaan... Hal 6*

48 Nakes Siaga di Ponpes Al-Khoziny



Mudji Irmawan Arkan
Dosen Teknik Sipil ITS

Pakar ITS: Penambahan Lantai tanpa Konsep Bikin konstruksi Rapuh

OSEN Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Mudji Irmawan menilai insiden ambruknya musala Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, dipicu banyak faktor. Mulai dari struktur bangunan, kualitas material, hingga minimnya keterlibatan tenaga ahli. *Baca Pakar... Hal 6*

DI TENGAH PERMUKIMAN: Kondisi bangunan musala Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, Jatim, yang ambruk. Petugas gabungan masih berusaha mengevakuasi santri kemarin (30/9).



Scan untuk melihat foto-foto lain di Ponpes Al-Khoziny

Puluhan Santri Al-Khoziny Diduga Masih Terjebak Puing

Sambungan dan hal 1

Tiga di antaranya meninggal dunia. Sisanya mengalami cedera patah tulang atau trauma kepala.

Direktur RSUD RT Noto-puro Sidoarjo dr Atok Irawan mengungkapkan, sejak Senin (29/9) hingga kemarin siang, rumah sakit menerima 40 pasien korban reruntuhan. Dari jumlah itu, sekitar 10 orang harus menjalani rawat inap, dua meninggal dunia, dan sisanya ditangani rawat jalan. "Kami juga menurunkan dokter ortopedi ke lokasi untuk operasi amputasi darurat. Korban yang diamputasi bernama An Nur Achmad, 16 tahun, asal Simokerto (Surabaya, Red)," katanya.

Tindakan amputasi sempat diwarnai protes dari keluarga. "Kami jelaskan bahwa itu bagian dari upaya penyelamatan agar nyawanya terolong," katanya. Setelah diamputasi di lokasi, korban langsung dibawa ke RSUD untuk menjalani penjahitan ulang dan pembersihan luka.

Dua korban meninggal yang



DARURAT: Petugas mendatangkan tabung oksigen ke lokasi kejadian. Oksigen itu akan disalurkan untuk membantu pernapasan santri yang terjebak reruntuhan.

tercatat di RSUD adalah M. Mahshudulhaq, 14, asal Bangka Belitung. "Keduanya sempat dirawat selama sekitar tiga jam," ujarnya.

Sebagian besar korban mengalami luka patah tulang, cedera dada karena tertimpa material, hingga trauma kepala. Atok menyebutkan kondisi korban cukup beragam, mulai dari luka ringan hingga kritis. "Beberapa santri bahkan memilih pulang setelah mendapat perawatan darurat," katanya.

Staf Humas RSI Siti Hajar dr Erli Mawar Nuraini meng-

ungkapkan, ada 52 pasien yang sempat dirawat di rumah sakit tersebut. Dari jumlah itu, satu santri meninggal dunia pada Senin (29/9), 10 masih menjalani rawat inap, satu dirujuk ke RS Al Shakinah Mojokerto, sementara 40 lainnya sudah diperbolehkan pulang.

"Satu santri yang meninggal dunia atas nama Maulana Alfani Ibrahim, warga Surabaya," katanya.

Basarnas Kirim Oksigen

Pantauan *Jawa Pos* di lokasi kejadian, proses evakuasi masih berlangsung hingga kemarin (30/9) sore. Basar-

nas Surabaya memperkirakan terdapat sekitar 140 santri yang sempat terjebak reruntuhan bangunan tiga lantai tersebut. Dari jumlah tersebut, hingga pukul 11.00 kemarin sudah 102 santri yang berhasil dievakuasi.

Kepala Basarnas Kelas A Surabaya Nanang Sigit menuturkan, estimasi tersebut berasal dari perhitungan dengan pihak pondok pesantren. Namun, perhitungan tersebut bisa jadi belum akurat. Sebab, sebagian santri diperkirakan sudah pulang ke rumah dan belum sempat tercatat.

"Informasi dari pondok

pesantren ada 140 orang, kemudian dikurangi dengan 102 (sudah dievakuasi) berarti masih ada sekitar 38 (masih terjebak)," terang Nanang kemarin.

Dari 102 santri yang sudah dievakuasi, sebanyak 91 orang dievakuasi secara mandiri. Sedangkan sisanya, yakni 11 santri, dievakuasi tim gabungan dari dalam reruntuhan.

Dari hasil asesmen awal diperkirakan terdapat sekitar empat sampai tujuh santri yang terjebak di reruntuhan dan masih bisa diajak berkomunikasi. Para santri tersebut terjepit puing dengan lokasi tubuh saling berdesakan pada bangunan musala sisi selatan. Untuk mencegah tubuh para santri semakin terjepit reruntuhan, tim evakuasi menyangga puing-puing menggunakan dongkrak.

Tim evakuasi juga menyalurkan oksigen kepada para santri. Caranya dengan melubangi reruntuhan guna membuka celah untuk bisa dimasuki selang oksigen.

Kendati lokasi korban sudah diketahui, upaya evakuasi masih berjalan alot. Sebab,

struktur reruntuhan bangunan tidak stabil. "Karena posisi beton-beton itu melintang dan menutupi tubuh para korban," terang Nanang kemarin.

Evakuasi menggunakan alat berat seperti eskavator juga tidak memungkinkan. Pasalnya, hal itu berisiko menimbulkan getaran yang dapat memicu robohnya bangunan. Guna mencegah insiden berulang, Basarnas beserta tim gabungan telah memasang alat pendeteksi getaran. "Kami cukup berhati-hati sekali karena getaran dari peralatan yang kami gunakan itu sangat rentan sekali untuk membuat bangunan itu roboh," ucapnya.

Pemprov Jamin Biaya Pengobatan

Hingga kemarin sore, sejumlah korban masih terjebak di bawah reruntuhan dengan kondisi cuaca sempat diguyur hujan ringan. Kapolda Jatim Irjen Pol Nanang Avianto bersama Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dan Bupati Sidoarjo Subandi kemarin pukul 14.00 mengunjungi lokasi kejadian.

Kapolda Nanang menuturkan, ada empat korban yang

bisa diajak berkomunikasi dari balik reruntuhan. Pihaknya juga tengah berkoordinasi dengan ahli konstruksi dari ITS terkait dengan kondisi keamanan bangunan. "Ada empat ya tadi. Itu yang baru kedengeran. Tapi kita kan gak tahu kondisinya di dalam," ucap Kapolda.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa secara terpisah menyatakan, pemerintah menjamin biaya rumah sakit. RSUD dicover pemkab, sementara rumah sakit swasta ditangani pemprov. "Tidak boleh ada kesan dipersulit. Apalagi sebagian besar santri sudah diperbolehkan pulang dari rumah sakit," katanya.

Khofifah tiba di ponpes itu pukul 01.00 kemarin. Dia mengaku saat kejadian sedang di Palembang memimpin misi dagang. "Saya minta agar eskavator segera dikirim ke lokasi," ungkapnya. Di benaknya reruntuhan bisa langsung diangkat. Tetapi, fakta lapangan ternyata tidak begitu. Alat berat tidak bisa dipakai karena bisa membahayakan santri yang terjebak di dalam reruntuhan. (mia/eza/leh/edi/hen/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pengerjaan Musala Mandiri dengan Tukang dan Santri

KETUA PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin membenarkan bahwa pengerjaan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny dikerjakan secara mandiri. Melibatkan para santri dan tukang biasa ■

Baca Pengerjaan... Hal 6

48 Nakes Siaga di Ponpes Al-Khoziny

SIDOARJO HALAMAN 18

Jawa Pos

Pengerjaan Musala Mandiri dengan Tukang dan Santri

Sambungan dari hal 1

"Nggak ada kontraktor," kata pria yang juga alumnus Ponpes Al-Khoziny itu di Sidoarjo pada Senin (29/9) malam.

Menurutnya, pengerjaan seluruh bangunan ponpes juga dilakukan secara mandiri. Begitu pula di ponpes lain sepengetahuannya. Ia menilai tragedi yang terjadi sudah menjadi takdir Ilahi.

"Musibah tidak pernah ada yang tahu," ungkapnya, seraya menundukkan kepala.

Ilyas, salah seorang santri juga menyebut terdapat pembagian jadwal bagi santri yang membantu pengerjaan musala yang dikelilingi sejumlah bangunan itu, di antaranya asrama santri, ruang kelas, dan kantor ponpes. "Tidak setiap hari," ujarnya.

Warga Sampang, Madura, itu saat kejadian tidak se-

dang ikut pengerjaan. Muhammad Naim sepupunya, yang sebagian turut mengerjakan penyelesaian lantai tiga yang berada di atas musala, saat itu berada di lokasi tempat ratusan santri sedang salat Asar berjamaah. Naim selamat karena begitu bangunan tiga lantai itu ambruk, ia reflek melompat ke atap bangunan sebelah.

Tanpa IMB

Bupati Sidoarjo Subandi menduga bahwa pembangunan musala Ponpes Al-Khoziny yang berada di Kecamatan Buduran itu tidak memiliki izin. Menurutnya, banyak pembangunan masjid maupun musala yang dilakukan tanpa mengurus izin sejak awal.

"Banyak pondok kadang bangun masjid, bangun apa itu kadang tidak mengurus

IMB (izin mendirikan bangunan)-nya dulu, tapi langsung dibangun. Baru selesai, baru izin-izin dilakukan," katanya.

Subandi menambahkan, seharusnya pengurusan izin dilakukan sebelum pembangunan dimulai. Dengan demikian, pihak berwenang bisa memastikan kelayakan konstruksi.

Sebab, dalam pengurusan izin, pihak yang mengajukan harus menyiapkan layout konstruksi. Subandi mencontohkan kasus musala Ponpes Al-Khoziny. "Nah, ini layout lantai tiga. Konstruksi yang tidak standar ini akhirnya yang buat (ambruk) itu," katanya.

Bupati menambahkan, ketika perizinan dilakukan belakangan, justru akan muncul persoalan baru. Sebab, bisa saja bangunan yang sudah berdiri tidak

sesuai dengan desain yang seharusnya diizinkan.

Fokus ke Korban Dulu

Terpisah, Wakil Ketua GP Ansor M. Hasan Bisri menesalkan pernyataan Bupati Subandi terkait IMB. Menurutnya, seharusnya hal itu tidak perlu disampaikan di tengah musibah.

"Jangan buru-buru mencari kesalahan," tuturnya kemarin.

Menurut dia, pemerintah seharusnya fokus kepada korban, termasuk mendampingi keluarga santri yang belum ditemukan dan kiai ponpes. Terkait IMB, kata dia, yang diperlukan adalah kehadiran pemerintah ke ponpes-ponpes.

"Beri pendampingan agar bangunan sesuai standar. Izin dipermudah, syukur-syukur sampai dibiayai," paparnya. (eza/edi/ttg)



GERAK CEPAT:
Petugas PMI membawa tandu untuk mengevakuasi korban musala ambruk di Ponpes Al-Khoziny kemarin (30/9).



PETUGAS STANDBY 24 JAM

- Dinkes Sidoarjo menurunkan 48 nakes dari 9 puskesmas dan 5 rumah sakit untuk membantu penanganan di Ponpes Al-Khoziny.
- Tenaga kesehatan diwajibkan berjaga bergantian mulai malam, pagi-siang, hingga siang-malam.
- Selain layanan medis, nakes juga memberikan pendampingan psikologis bagi santri dan wali santri yang trauma.
- Baznas Jatim dan Pemkab Sidoarjo mendirikan posko dan dapur umum.

48 Nakes Siaga di Ponpes Al-Khoziny

Dapur Umum Siapkan 200 Porsi Makanan

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo menurunkan puluhan tenaga kesehatan (nakes) untuk memberikan bantuan di lokasi ambruknya bangunan Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran. Dapur umum juga dibuka. Sehari produksi 200 porsi nasi bungkus.

Dari 9 Puskesmas dan 5 Rumah Sakit

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo, dr Danang Abdul Ghani menyebut, pengerahan tenaga kesehatan ini dilakukan secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sebanyak 48 nakes dari puskesmas, rumah sakit, dan instansi kesehatan dikerahkan untuk melakukan evakuasi, pelayanan medis darurat, hingga pendampingan psikologis bagi santri maupun wali santri. "Kami melibatkan sembilan puskesmas dengan mengugaskan masing-masing tiga tenaga kesehatan. Selain itu, ada dukungan dari rumah sakit pemerintah maupun



Kami melibatkan sembilan puskesmas dengan mengugaskan masing-masing tiga tenaga kesehatan. Selain itu, ada dukungan dari rumah sakit pemerintah maupun swasta di Sidoarjo."

dr Danang Abdul Ghani
Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo

swasta di Sidoarjo," jelasnya, kemarin (30/9).

Pada Senin malam hingga Selasa dini hari, Puskesmas Ganting mendapat tugas berjaga di lokasi sejak pukul 22.00 hingga 07.00. Mereka memberikan pertolongan awal medis darurat kepada santri yang berhasil diselamatkan dari reruntuhan, sekaligus membantu proses evakuasi



TANGGAP: Ambulans gawat darurat Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo membawa korban musala ambruk di Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran, kemarin (30/9).

korban. "Kami juga membantu santri yang berhasil lari dan alami luka lecet," katanya.

Bergiliran

Selanjutnya, pada Selasa pagi hingga siang 07.00-14.00 giliran Puskesmas Gedangan, Sedati, dan Sidoarjo yang ditugaskan. Selain tim dari puskesmas, Dinkes juga melibatkan PSC 119 serta sejumlah rumah sakit, antara lain RSUD R. T Notopuro, RS Delta Surya, RS DKT, RS Assakinah Medika, dan RS Rahman Rahlm.

Tangani Fisik dan Psikis

Sementara itu sesi siang hingga malam hari 14.00-21.00, tenaga kesehatan dari Puskesmas Sukodono, Taman, dan Waru turun membantu. "Kami bersama tim SAR dan BPBD mendirikan posko kesehatan di area ponpes,

melayani pemeriksaan kondisi fisik santri yang selamat, sekaligus melakukan observasi bagi yang mengalami trauma," katanya.

Alami Syok

Menurutnya, tidak hanya layanan medis darurat, beberapa nakes juga memberikan pendampingan psikologis kepada wali santri yang mengalami syok. "Trauma mendalam bukan hanya dialami anak-anak santri, tapi juga orang tua. Karena itu kami sertakan tenaga dengan kemampuan konseling," ujarnya.

Turunkan Ambulans

Hampir semua instansi kesehatan yang terlibat menurunkan armada ambulans untuk mendukung kelancaran evakuasi dan rujukan pasien. "Kami akan turunkan bergantian agar siaga di lo-

kasi hingga proses evakuasi dan penanganan darurat benar-benar selesai," katanya.

Buka Posko dan Dapur Umum

Di sisi lain, Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan bahwa pihaknya sejak Senin (29/9) malam sudah menginstruksikan Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo untuk turun membuka posko dan dapur umum. "Kami bantu memastikan logistik support aman, dan membantu," katanya.

Baznas Tanggap Bencana (BTB) se-Jawa Timur juga mengaktifkan dapur umum darurat di lokasi tragedi. "Kami menargetkan sekitar 200 paket makanan akan segera tersedia. Proses masih berlanjut dikerjakan teman-teman relawan BTB dari berbagai daerah," ujar Koordinator Lapangan Baznas Jatim Sulaeman. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gedung Hemodialisis RSUD Sibar Senilai Rp 17 M Sudah Dibangun Separuh

SIDOARJO - Pembangunan gedung hemodialisis di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) terus dikebut. Hingga akhir September ini, progresnya sudah mencapai hampir 50 persen. Pihak rumah sakit menargetkan pembangunan bisa rampung pada minggu ketiga Desember 2025.

Direktur RSUD Sibar dr Abdillah Segaf Alhadad mengatakan, saat ini kontraktor tengah menuntaskan proses pengecoran bangunan. "Dalam beberapa hari ini kami fokus menyelesaikan cor. Inshaallah pekan ini lantai dua sudah selesai dicor," ujarnya kemarin (30/9). Menurutnya, bulan depan progres pembangunan diharapkan bisa meningkat hingga 60 persen. Dengan percepatan itu, pihaknya optimistis target penyelesaian pada akhir tahun dapat

tercapai. "Kami terus kebut agar layanan hemodialisis bisa segera digunakan masyarakat, khususnya di wilayah barat Sidoarjo," tambahnya.

Gedung hemodialisis tersebut dibangun dengan anggaran sekitar Rp 17 miliar. Untuk tahap awal, layanan difokuskan pada satu lantai agar bisa segera dimanfaatkan pasien yang membutuhkan cuci darah. "Kami utamakan fungsional dulu. Jadi meski satu lantai, pelayanan tetap bisa berjalan," jelasnya.

Dengan adanya fasilitas baru ini, RSUD Sibar berharap kebutuhan layanan hemodialisis di kawasan barat Sidoarjo lebih terlayani. Selama ini, pasien cuci darah masih banyak yang harus menuju RSUD R.T. Notopuro atau rumah sakit swasta di tengah kota. (eza/uzi)



FASILITAS TAMBAHAN: RSUD Sibar kemarin (30/9). Pembangunan gedung hemodialisis di RSUD Sibar sudah 50 persen.

AHMAD REZA/JAWA POS

Jawa Pos

PKB Minta Kader Bantu Ponpes Al Khoziny

► Puan Maharani Sampaikan Duka Cita

SURABAYA, SURYA - DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jawa Timur menyampaikan keprihatinan sekaligus duka mendalam atas peristiwa ambruknya musala di Pondok Pesantren Al Khoziny, Sidoarjo, Senin (29/9). Terlebih, dalam musibah ini terdapat korban meninggal dan puluhan santri luka-luka.

"Kami sangat berduka atas musibah yang dialami keluarga besar Pondok Pesantren Al Khoziny," kata Bendahara DPW PKB Jatim Fauzan Fuadi kepada TribunJatim.com saat dikonfirmasi dari Surabaya, Selasa (30/9).

Pondok Pesantren Al Khoziny yang berada di kawasan Buduran ini merupakan salah satu pesantren tersohor dan berpengaruh di wilayah Jawa Timur. Peristiwa nahas ini terjadi saat sejumlah santri putra tengah melaksanakan salat Asar berjemaah.

Fauzan mendoakan korban meninggal mendapat tempat terbaik disisi Allah SWT. Termasuk juga mendoakan keluarga yang ditinggal terus diberikan kesabaran.

Ketua Fraksi PKB DPRD Jatim ini juga berharap agar penanganan korban yang dirawat terus dilakukan secara intensif. "Kami meminta seluruh kader PKB di untuk bergabungroyong membantu



TANGKAPAN LAYAR YOUTUBE HARIAN SURYA
**BENDAHARA DPW PKB JATIM
FAUZAN FUADI**

proses penanganan baik dengan tenaga, materi maupun doa," jelas Fauzan.

Salah satu upaya pascapenanganan medis nantinya adalah *trauma healing*. Mengingat proses evakuasi reruntuhan membutuhkan waktu lama. Agar tidak menimbulkan trauma, PKB Jatim siap membantu proses *trauma healing* nantinya. "Kami sangat mendukung *trauma healing* pascaevakuasi seluruhnya selesai. Kami siap bantu," ungkap Fauzan.

Lebih jauh, Fauzan mengungkapkan pihaknya membuka donasi khusus bagi kader yang saat ini duduk di kursi eksekutif maupun legislatif untuk membantu Ponpes Al Khoziny. Politisi muda ini menegaskan, pe-

santran memiliki posisi istimewa bagi PKB. "Karena itu, musibah yang menimpa Ponpes Al Khoziny adalah duka kita bersama," ucap Fauzan.

Dikutip dari Tribunnews.com, Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar (Cak Imin) juga menyampaikan belasungkawa mendalam atas musibah ambruknya musala di Pondok Pesantren Al-Khoziny.

"Saya turut berduka cita yang mendalam atas musibah yang menimpa keluarga besar Ponpes Al Khoziny. Semoga para korban yang mengalami luka segera pulih kembali, dan Allah SWT memberikan kekuatan serta kesabaran bagi seluruh santri, pengasuh, serta keluarga yang terdampak," kata Cak Imin dalam keterangannya.

Terpisah, Ketua DPR RI Puan Maharani menyampaikan duka mendalam atas robohnya musala di Ponpes Al Khoziny yang menelan tiga korban jiwa dan puluhan santri luka-luka. "Duka cita kami sampaikan bagi para korban akibat kejadian ini. Pemerintah harus memastikan setiap santri belajar dan beribadah di tempat yang aman, layak dan bermartabat," ujar Puan dalam keterangan resminya, Selasa.

Puan menyebut peristiwa-

wa ini bukan hanya duka bagi keluarga korban, tetapi juga menjadi peringatan keras bagi pemerintah tentang pentingnya standar keselamatan bangunan fasilitas keagamaan dan pendidikan di Indonesia. Ia menyoroti kurangnya pengawasan konstruksi pada sarana ibadah dan pendidikan berbasis pesantren tersebut. "Negara harus hadir memastikan setiap proses pembangunan, terlebih yang menyangkut fasilitas publik untuk anak-anak, (agar) dilakukan sesuai kaidah konstruksi yang benar dan diawasi secara ketat," ungkap Puan.

Ia mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk memberikan pendampingan bagi Ponpes Al-Khoziny, termasuk pihak yayasan, santri dan keluarganya. "Aparat terkait, termasuk Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Agama, dan pemerintah daerah, harus bekerja sama melakukan audit teknis bangunan, juga pendampingan psikologis atau *trauma healing* bagi korban," kata Puan.

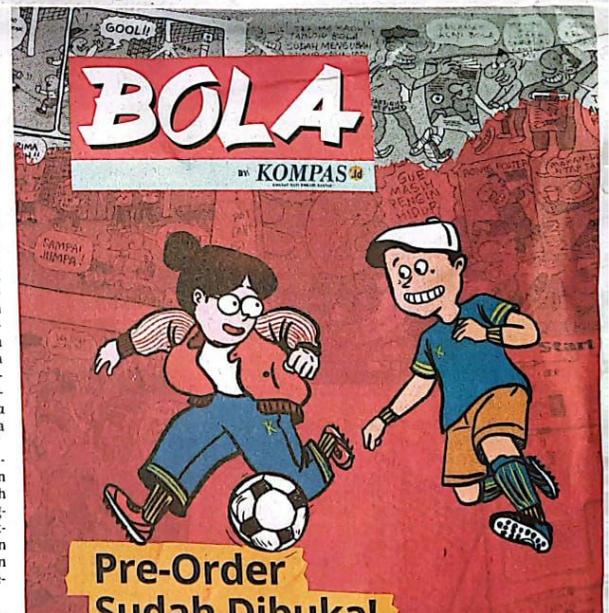
Selain penanganan darurat bagi para korban, Puan juga meminta pemerintah menyiapkan langkah jangka panjang berupa perbalk-an regulasi dan penguatan pengawasan pembangunan sarana pendidikan dan ke-

agamaan. Ia menegaskan bahwa ponpes sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang menampung jutaan santri di seluruh Indonesia tidak boleh dibiarkan dengan fasilitas yang rentan membahayakan keselamatan. "Negara tidak boleh abai terhadap hak dasar anak

untuk mendapatkan lingkungan pendidikan dan keagamaan yang sehat serta terlindungi dari risiko bencana dan kecelakaan teknis," ucap Puan.

Wakil Ketua DPR RI Sumi Dasco Ahmad meminta pemerintah bergerak cepat membantu korban ambruk-

nya musala Ponpes Al Khoziny. "Pertama kita menyatakan prihatin dan tadi kita sudah koordinasi dengan pihak pemerintah untuk bergerak membantu dan juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah," ujar Dasco saat ditemui di Gedung DPR RI, Selasa. (yus/kompas.com)



Pengerukan Sedimentasi Delta Brantas Dimulai

Sidoarjo, Memorandum

Pendangkalan saluran irigasi di area Delta Brantas yang didanai APBN, mulai dikerjakan Selasa (30/9). Saluran irigasi di Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik jadi titik awal pengerukan yang menjadi bagian dari agenda strategis nasional untuk memperkuat infrastruktur pengairan di Jatim ini.

Proyek dengan nilai kontrak Rp 35.256.380.000 itu, memiliki masa pengerjaan selama 152 hari kalender. Targetnya, fasilitas irigasi kembali berfungsi optimal menjelang musim tanam berikutnya.

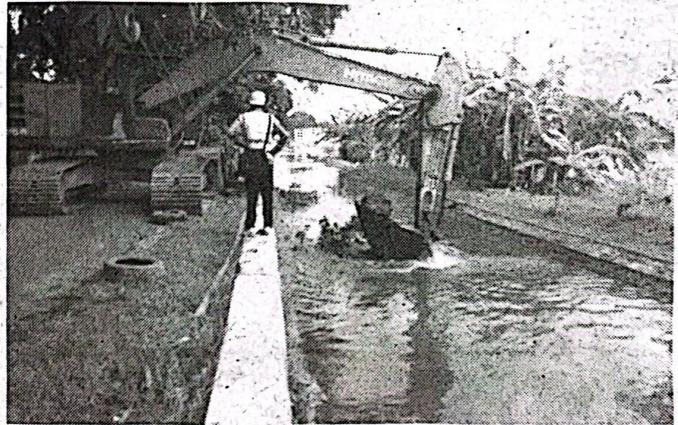
Pelaksana kegiatan, Asil menjelaskan, fokus utama rehabilitasi kali ini adalah normalisasi dan pembersihan saluran dari sedimentasi serta tumpukan sampah. "Tujuannya agar aliran air menjadi lebih lancar, terutama untuk mendukung kebutuhan irigasi pertanian masyarakat sekitar," katanya.

Lebih jauh, ia menambahkan bahwa perbaikan struktur saluran dan penguatan tanggul juga menjadi bagian penting dari proyek ini. Upaya tersebut ditujukan untuk mengurangi risiko banjir, terutama saat curah hujan tinggi melanda wilayah Sidoarjo. "Kami tidak hanya membersihkan, tapi juga memperkuat titik rawan longsor agar lebih aman," jelas Asil.

Warga Mliriprowo, Sutrisno menyambut positif proyek ini. Apalagi beberapa tahun terakhir, petani setempat kerap mengeluh-

kan sulitnya mendapatkan aliran air yang stabil akibat pendangkalan. "Kalau air lancar, sawah kami bisa lebih produktif. Mudah-mudahan proyek ini selesai tepat waktu," terangnya.

Pemkab Sidoarjo sendiri menegaskan akan melakukan pengawasan rutin terhadap jalannya



Alat berat dikerahkan untuk mengeruk endapan saluran irigasi di Mliriprowo.

pekerjaan. Jaringan irigasi Mliriprowo punya fungsi vital bagi ribuan hektare lahan pertanian di Kecamatan Tarik dan sekitarnya. (san/epe)



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**
**KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II
PROVINSI JAWA TIMUR**
Jl Krembangan Barat Nomor 57 Surabaya, telp (031)3531476, fax (031)3531477

PENGUMUMAN:
(Tentang Sertipikat hilang)
Nomor:

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	NAMA ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS & NOMOR HAK	NIB	TERDAFTAR ATAS NAMA	TANGGAL PEMBUKUAN	LETAK TANAH a. JALAN b. DESA/KEC. c. KEC.	KETERANGAN
1.	WAHYUDI IRAWAN Jl. Kapasmadya Baru 2/32 Kota Surabaya	Hak Milik No. 2668 Luas: 121 m ²	05894	1. WAHYUDI IRAWAN 2. WAHYUNI IRAWATI	01-11-2018	a. Kapas Madya Barat 2 b. Kapasmadya Baru c. Tambaksari	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 04 Agustus 2025. Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan tanggal 25 April 2025 Nomor : SKTLK / 1273 / IV / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Kota Besar Surabaya. Nomor Pengumuman HP.02.04/2108/300-35.80/ VIII/2025, tanggal 12-08-2025
2.	LUSIA SUPRIHASTUTIK Jl. Cempaka 3 No. 254 Kota Bekasi	Hak Milik No. 1938 Luas: 95 m ²	01475	LUSIA SUPRIHASTUTIK	30-04-2001	a. Klampis Ngasem 1/12 b. Klampis Ngasem c. Sukolilo	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 22 Agustus 2025. Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan tanggal 25 Juli 2025 Nomor : SKTLK / 2456 / VII / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Kota Besar Surabaya. Nomor Pengumuman HP.02.04/2388/300-35.80/ VIII/2025, tanggal 01-09-2025

Surabaya,

As. Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II
Siti Nurhidayah, S.H., M.H.
NIP. 19700212 199803 2 002

Dalam waktu 30 (Tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (Tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan bertaklif yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gubernur Perintahkan Maksimalkan Evakuasi Korban Ambruknya Musala Ponpes Al-Khoziny

● Sambungan hal 1

anganan korban.

“Berdasarkan data BPBD Jatim, perkembangan kejadian hari ini (30/9) pukul 11.00 WIB dengan data yang masih berkembang, total korban yang telah teridentifikasi sebanyak 100 orang. Terdiri dari pasien rawat inap sebanyak 26 orang, pasien telah kembali pulang sebanyak 70 orang, 1 orang pasien dirujuk dari RS Siti Hajjar ke RSI Sakinah Mojokerto, dan korban meninggal dunia sebanyak 3 orang. Proses evakuasi masih berlangsung,” ujarnya.

Gubernur Khofifah menjelaskan, ekskavator tetap standby untuk disiagakan agar setiap saat dibutuhkan langsung gerak. Namun, kondisi reruntuhan bangunan saat ini belum memungkinkan menggunakan ekskavator.

“Proses evakuasi terus berlanjut memberikan layanan kepada mereka yang masih bisa berkomunikasi di bawah reruntuhan. Termasuk memberikan oksigen dan air sehingga ada ketahanan tubuh juga deteksi monitor peralatan yang disiapkan,” tuturnya.

Terkait kondisi wali santri yang saat ini sedang kalut menanyakan kondisi anaknya, Pemprov Jatim bersama pengasuh pondok membuka Crisis Center yang berada di lokasi pondok.

“Ada di dalam crisis center itu yaitu tim lintas instansi dan pengasuh pondok untuk memfasilitasi wali santri yang menanyakan kondisi anaknya,” tutur Khofifah.

Sementara itu, puluhan mobil ambulans didatangkan ke lokasi untuk mengevakuasi para korban agar langsung dilarikan ke rumah sakit.

“Ada 5 rumah sakit, yakni RSI Siti Hajjar, RSUD RT Notopuro, RS Delta Surya RS Sheila Medika dan RSUD Sidoarjo,” kata Khofifah.

Update pasien yang dirawat di RSUD RT Notopuro Sidoarjo sebanyak 40 orang terdiri dari pasien rawat inap 8 orang, sebanyak 30 orang sudah pulang, dan 2 orang pasien meninggal dunia.

Di RSI Siti Hajjar, pasien dirawat 52 orang, terdiri dari pasien rawat inap sebanyak 11 orang, 1 orang pasien meninggal dunia, 39 orang sudah pulang, pasien dirujuk sebanyak 1 orang.

Sementara yang dirawat di RS Delta Surya sebanyak 6 orang sedang rawat inap. Yang dirawat di RS Sheila Medika sebanyak 1 orang sudah pulang. Untuk pasien RS UNAIR sebanyak 1 orang dirawat inap.

Lebih lanjut disampaikannya, Dinas Kesehatan juga memastikan seluruh RS di wilayah Kab Sidoarjo dan Kota Surabaya telah disiagakan untuk menerima rujukan korban yang dapat dievakuasi.

“Kepada wali santri saya sampaikan layanan kesehatan non RSUD akan dicover oleh Pemprov bahkan Dinkes sudah mengkonfirmasi ke rumah-rumah sakit. Tidak ada yang terkesan sulit. Sementara RSUD Sidoarjo ditanggung Pemkab Sidoarjo,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Dinas Kesehatan juga menugaskan tim EMT untuk memberi-

kan bantuan dalam proses evakuasi, pertolongan pertama dan rujukan.

Beberapa tim EMT dari RS, Dinas Kesehatan Kabupaten dan relawan juga bersiaga di lokasi untuk membantu proses rujukan pasien ke RS terdekat.

Selain itu, ada tim DVI dari Polda yang standby, tim Pemprov, pemkab, Basarnas, Polda, Polri, TNI untuk memberikan layanan kepada mereka sedang menunggu keluarganya.

“Bersama-sama mencari solusi dan bergotong royong memberikan pertolongan kepada para santri yang masih dalam proses evakuasi,” jelasnya.

Sebagai informasi, penyebab robohnya Musholla Ponpes Al-Khoziny di Jl. Kh Hamdani No 25, RT.06/RW.02, Ds. Sawahan, Kec. Buduran akibat struktur atap bangunan yang terbuat dari kayu dan masih dalam proses pengecoran yang tidak mampu menahan pondasi bangunan

Sejak pagi dilakukan pengecoran lantai 4 musholla Ponpes Al-Khoziny. Ketika dilaksanakan Sholat Ashar berjamaah pada pukul 15.00 WIB, tiang pondasi tidak kuat menahan beban cor-coran dan mengakibatkan bangunan runtuh hingga lantai dasar.

“Kita semua berduka, prihatin ada kejadian ini. Pasti kita semua akan melakukan evaluasi bagaimana ruang yang aman bagi seluruh santri maupun peserta didik, saya rasa perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh,” pungkasnya. [hms.bed.kus.gat]

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gubernur Perintahkan Maksimalkan Evakuasi Korban Ambruknya Musala Ponpes Al-Khoziny

■ Buka Crisis Center dan Tanggung Biaya Pengobatan Non RSUD

Pemprov, Bhirawa

Ambruknya musala Ponpes Al Khoziny Sidoarjo, Senin (29/9) sore, membuat Gubernur Khofifah Indar Parawansa turun langsung memastikan proses evakuasi dan penanganan berjalan maksimal.

Kepada seluruh tim gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur dan BPBD Kabupaten Sidoarjo bersama Basarnas, TNI-POLRI serta relawan, Gubernur Khofifah, Selasa (30/9) dini hari, memantau langsung proses evakuasi korban

pasca ambruknya Musala di Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo).

Evakuasi akan dilakukan dengan maksimal sampai tuntas untuk menyelamatkan korban hingga memastikan tidak ada satu orangpun yang tertinggal.

"Hingga saat ini, BPBD Provinsi Jatim dan BPBD Sidoarjo, Basarnas, TNI-POLRI bersama seluruh relawan lintas organisasi dan lintas sektor terus melakukan evakuasi korban secara maksimal dan tanpa henti," kata Khofifah.

Disampaikan Khofifah, saat ini, BPBD, Basarnas dan relawan bersama pihak kepolisian dan TNI terus melakukan penyisiran di antara reruntuhan untuk memastikan pen-

▶▶ ke halaman 11



Gubernur Khofifah Indar Parawansa bersama Wagub Emil Dardak serta Sekdaprov Adhy Karyaono meninjau langsung lokasi Ambruknya musholla Ponpes Al Khoziny Sidoarjo. Gubernur juga berdialog dengan wali murid santri.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Pastikan Evakuasi Korban Hingga Tuntas

Pemkot Malang



Wali Kota Malang Wahyu Hidayat memberikan keterangan kepada wartawan seusai rapat paripurna di DPRD setempat, Selasa (30/9/2025).

Perluas Seragam Sekolah Gratis

MALANG - Pemerintah Kota Malang, Jawa Timur memastikan cakupan pelaksanaan program prioritas Seragam Sekolah Gratis pada 2026 diperluas hingga menasar pelajar jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) swasta, sedangkan sebelumnya hanya siswa sekolah negeri.

"Iya ada perluasan, kami tambah untuk yang (murid) sekolah swasta," kata Wali Kota Malang Wahyu Hidayat setelah Sidang Paripurna DPRD Kota Malang di Malang, Selasa.

Yudha akan hasil pembahasan sementara Rancangan Kelulusan Urutan Anggaran dan Prioritas Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) 2026, proyeksi anggaran untuk pelaksanaan seragam gratis bagi pelajar sekolah swasta mencapai Rp500 juta.

Bupati Subandi soal Tragedi Al Khoziny

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan duka mendalam atas tragedi runtuhnya mushola Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Buduran, yang menimpa ratusan santri pada Senin (29/9/25) sore.

Bangunan mushola setinggi tiga lantai itu ambruk usai digunakan salat Ashar berjamaah. Saat kejadian, ratusan santri berada di area pondok.

"Kami sampaikan duka mendalam, kami pastikan pencarian dan evakuasi santri yang menjadi korban akan dilakukan sampai tuntas," ujar Bupati Subandi di lokasi kejadian Senin malam di lokasi.

Hingga pukul 21.09 WIB Sejin malam, tim gabungan BPBD Jawa Timur, TNI, Polri, dan relawan masih berupaya mengevakuasi santri yang terjebak di antara puing-puing bangunan. Petugas menggunakan alat berat maupun peralatan manual untuk mempercepat proses evakuasi. Akibatnya juga ditagalkan untuk meninjau korban ke rumah sakit terdekat.

Penyebab pasti runtuhnya bangunan mushola belum diketahui. Aparat kepolisian masih melaku-

kan olah tempat kejadian perkara (TKP).

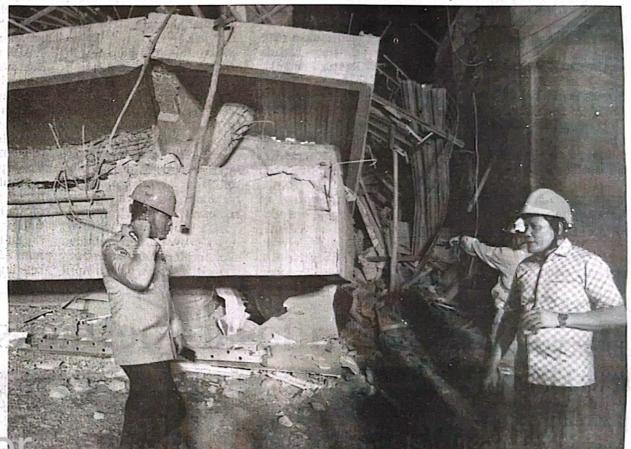
Bupati Subandi menjelaskan, penggunaan alat berat belum sepenuhnya bisa dilakukan. "Alat berat masih belum bisa bekerja, kita menunggu arahan dari BPBD provinsi. Tadi sebagian anak-anak sudah dibawa ke rumah sakit, sebagian juga masih ada di bawah reruntuhan, ada yang menunggis," ungkapnya.

Ia menambahkan, hingga kini jumlah pasti korban belum bisa dipastikan karena proses evakuasi masih berlangsung. "Berapa jumlah korban belum bisa kita ketahui karena proses evakuasi masih berjalan," ujarnya.

Di sisi lain, Bupati Subandi mengimbau masyarakat agar memperhatikan kelengkapan izin mendirikan bangunan (IMB). Menurutnya, hal ini penting agar peristiwa serupa tidak kembali terulang.

"Nanti kita kita sosialisasikan kembali. Kalau ada perintannya yang tidak boleh dipalizi, akan kita hentikan dahulu. Kita tidak ingin musibah ini terulang kembali," tegasnya.

Untuk diketahui data terkini diter-

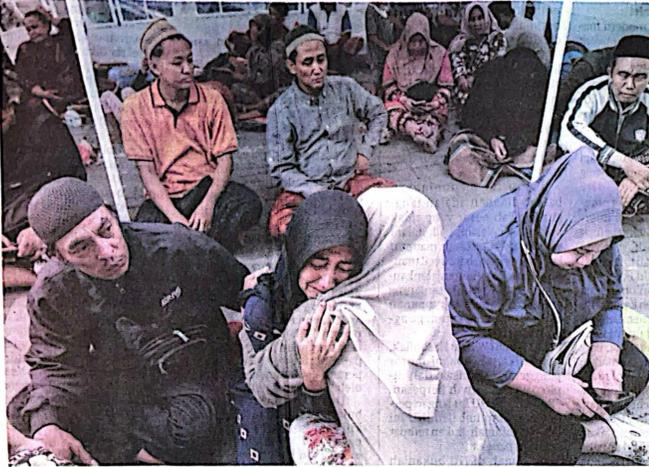


Kondisi reruntuhan Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran

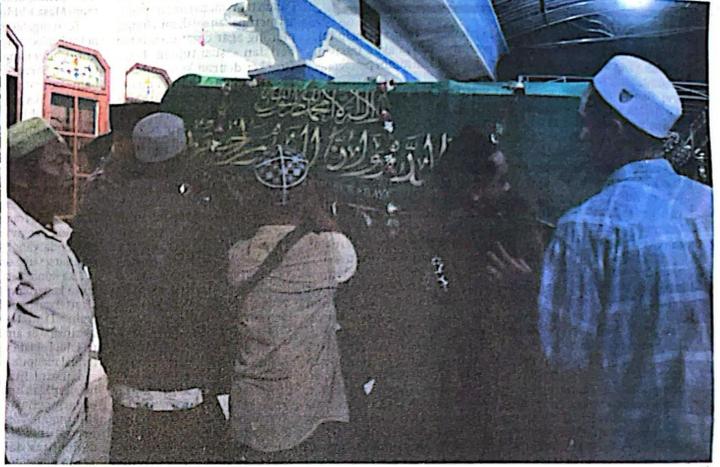
ima Duta Masyarakat (duta.co) hingga pukul 20.30 wib, sebanyak 83 korban diselamatkan, saat ini menjalani rawat 37 orang di RSUD Sidoarjo (N-topuro) dan 45 orang RS Siti Hajar dan meninggal satu orang. • Loe

DUTA

PAKAR : Rp 3.500



TANGIS KELUARGA: Keluarga santri larut dalam kesedihan di sela menunggu proses evakuasi korban dan bangunan musala Ponges Al Khoziny Desa Buduran, Sidoarjo.



DIMAKAMKAN: Jenazah santri Ponges Al Khoziny, Maulana Alfian Abrahimafic, disalatkan di kediaman orang tuanya di Jalan Kalianyar, Kelurahan Pebean, Kecamatan Pabean Catikan, Surabaya. Senin malam lalu dibawa untuk dimakamkan di kampung halamannya, Desa Lombar, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Selasa (30/9/2025) diri harti.

3 Santri Meninggal, 36 Diduga Masih Terjebak

Terjebak, Bisa Komunikasi, Disuplai Oksigen-Makanan



SIDOARJO - Tiga santri meninggal dunia, puluhan lainnya luka-luka setelah runtuhnya bangunan musala Ponges Al Khoziny, Desa Buduran, Sidoarjo, yang ambruk, Selasa (29/9/2025) lalu. Hingga Selasa (30/9/2025) siang, Santri SA, Maulana Alfian Abrahimafic, Kota Surabaya mendadak, korban yang sudah terevakuasi 102 orang. Sebelas di antaranya dievakuasi petugas sementara lainnya mandiri.

SANTRI MENINGGAL DUNIA:

1. Maulana Alfian Abrahimafic (15), Warga Jalan Kalianyar Kulon, Gang 9, No 5, Kelurahan Pebean, Kecamatan Pabean Catikan, Surabaya (meninggal di RS Siti Hajar Sidoarjo)
2. Mochammad Mashudulhaq (14), asal Dukuh Pakis, Surabaya (meninggal di RSUD Sidoarjo)
3. Muhammad Soleh (22), asal Tanjung Pandan, Bangka Belitung (meninggal di RSUD Nolodipuro)

Adapun tiga santri yang meninggal di antaranya Maulana Alfian Abrahimafic (15), Warga Jalan Kalianyar Kulon, Gang 9, No 5, Kelurahan Pebean, Kecamatan Pabean Catikan, Surabaya, itu meninggal di RS Siti Hajar, Senin lalu. Korban telah dimakamkan di kampung halamannya, Desa Lombar, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Selasa (30/9/2025)

* BACA : 3 Santri ... hal 11

Pakar Teknik ITS: Bangunan Tak Terencana

SIDOARJO - Pakar Teknik Sipil Struktur Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Mudji Irmawan buka suara terkaik musibah ambruknya bangunan Ponges Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo. Ia menilai bangunan yang ambruk itu tidak terencana.

"Kalau kita lihat sejarah pembangunan ruang kelas pondok pesantren ini awalnya merupakan bangunan yang direncanakan cuman satu lantai," kata Mudji, Selasa (30/9/2025).

Kemudian, lanjut Mudji, dengan pertambahannya jumlah santri, maka pengurus ponges menambah ruang baru di lantai dua dan tiga. Hal inilah yang kemudian disebutnya sebagai tak terencana sehingga tidak terpikir secara teknis, bahwa nantinya akan dibangun sampai tiga lantai.

"Jadi tidak ada pemikiran ke sana (bangun tiga lantai). Mungkin ada faktor keamanan dan sebagainya, sehingga beban-beban yang bekerja



EVAKUASI: Tim SAR melakukan evakuasi reruntuhan dan korban bangunan asrama Putra Pondok Pesantren Al Khoziny, Desa Buduran, Sidoarjo, Senin malam (29/9/2025). Sampai kemarin, tercatat tiga santri meninggal dunia, sementara 30 lainnya diduga masih terjebak reruntuhan.

masih cukup mampu diterima oleh bangunan lantai satu. Itu urutan (bangun tiga lantai). Mungkin ada faktor keamanan dan sebagainya, sehingga beban-beban yang bekerja

Karena ada penambahan lantai tersebut, lanjut Mudji, maka beban yang harus ditanggung pada lantai 2 ini dirasa cukup aman."

* BACA :Pakar Teknik ... hal 11

DUTA

dini hari.

Sedangkan kemarin, ada dua tambahan santri yang meninggal dunia. Yaitu Mochammad Mashudulhaq (14), asal Dukuh Pakis, Surabaya dan Muhammad Soleh (22), asal Tanjung Pandan, Bangka Belitung. Mashudulhaq sempat dirawat di RSUD Sidoarjo namun nyawanya tidak tertolong.

Demikian pula Muhammad Soleh meninggal di RSUD RT Notodipuro akibat luka sangat parah karena bagian bawah tubuhnya terimpit bangunan yang ambruk. Muhammad Soleh sampai kemarin siang masih disemayamkan di ruang jenazah.

Ahmad, salah satu kerabat korban, menyebut, rencananya almarhum akan dimakamkan di Bangka Belitung menunggu jadwal penerbangan kemarin. Sekaligus keluarga masih menunggu saudara lain termasuk orang tua Soleh. "Belum ada jamnya penerbangan, nunggu saudara dari Belitung," katanya.

Pengurusan administrasi almarhum, sudah selesai dilakukan, keluarga masih menunggu di ruang jenazah. "Sudah dimandikan. Sudah selesai pengurusan jenazahnya tinggal tanda tangan surat," ungkap Ahmad.

Seperti diberitakan, bangunan di kompleks asrama putra yang difungsikan sebagai musala tiga lantai itu menimpa para santri saat sedang melakukan salat ashar berjamaah sekitar pukul 15.00 WIB pada Senin (29/9/2025). Akibatnya, sejumlah santri yang ada di lantai dasar terjebak di dalam reruntuhan bangunan dan hingga kini masih dalam proses evakuasi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Kawal Evakuasi Santri Korban Ambruknya Mushola Ponpes Al Khoziny



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menyatakan prihatin sekaligus berbelas sungkawa atas tragedi ambruknya mushola Pondok Pesantren Putra Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo, Senin (29/09/2025) kemarin. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih turun langsung ke lokasi bersama Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Basarnas, BPBD Provinsi, hingga BPBD Sidoarjo Selasa (30/09/2025) dini hari.

“Kami dari DPRD Sidoarjo tadi pagi dini hari sudah mendampingi gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur bersama Basarnas dan BPBD. Kami turut prihatin dan berbelas sungkawa atas tragedi ini,” ujar perwakilan DPRD Sidoarjo, Selasa (30/9/2025).

Abdillah mengungkapkan DPRD Kabupaten Sidoarjo meminta proses evakuasi dilakukan secara hati-hati dan penuh kecermatan. Hal ini karena kondisi material bangunan yang ambruk masih labil dan berpotensi membahayakan tim penyelamat.

“Soal teknis evakuasi tentu Basarnas dan BPBD yang lebih memahami. Yang paling utama bagi kami adalah bagaimana menyelamatkan nyawa para korban,” tegas Ketua DPC PKB Sidoarjo ini.

Hingga hari ini, tambahnya, beberapa santri dilaporkan masih terlembak di reruntuhan. DPRD berharap proses pencarian dan penyelamatan berjalan lancar dan semua korban bisa ditemukan dalam keadaan selamat.

“Kami akan terus mengawal proses mitigasi dan memastikan semua pihak bekerja maksimal untuk keselamatan korban,” tambahnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Minta RS Layani Korban Mushola Ambruk Tanpa Ribet Administrasi dan Keuangan



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo tidak ingin kasus pasien meninggal hanya gara-gara administrasi dan keuangan. Untuk itu, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, meminta rumah sakit yang menangani korban mushola Ponges Al Khoziny Buduran ambruk agar memberikan pelayanan terbaik tanpa mempersoalkan administrasi.

“Korban harus diberikan layanan kesehatan terbaik dan kami akan meminta Dinas Kesehatan menangani hal ini dengan serius,” ungkap Abdillah usai Sidang Paripurna di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (30/09/2025) sore.

Menurutnya, rumah sakit harus fokus pada penvelamatan korban, tak perlu memikirkan apakah pasien menggunakan BPJS atau tidak, serta tanpa membedakan korban warga Sidoarjo maupun luar daerah.

“Jangan hanya gara-gara urusan administrasi, kondisi korban semakin memburuk. Tim evakuasi sudah berusaha menvelamatkan korban dalam kondisi terbaik mereka maka rumah sakit pun juga harus memberikan layanan kesehatan terbaik agar korban segera oulih,” tuturnya.

Abdillah menegaskan DPRD Kabupaten Sidoarjo akan berkoordinasi dengan instansi terkait soal administrasi dan biaya penanganan.

“ Untuk warga Sidoarjo seluruh biaya bakal ditanggung APBD. Sementara korban dari luar Sidoarjo Pemkab Sidoarjo akan berkoordinasi dengan Pemprov Jawa Timur agar semua korban tetap mendapat pelayanan maksimal. Rumah sakit sekali lagi fokus memberikan layanan kesehatan terbaik, “tegasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PKB Sidoarjo Buka Posko dan Donasi untuk Korban Mushola Ponpes Al Khoziny



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) – DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Fraksi PKB DPRD Sidoarjo membuka posko dan donasi untuk membantu korban ambruknya mushola di Pondok Pesantren Putra Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo.

Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih mengatakan langkah ini sebagai bentuk keprihatinan sekaligus kepedulian terhadap musibah yang menimpa salah satu pondok kharismatik dan tertua di Sidoarjo bahkan Jawa Timur.

“Kami membuka posko di lokasi kejadian dan open donasi bagi seluruh kader yang ingin membantu secara sukarela. Open donasi dipusatkan di Kantor DPC PKB Sidoarjo,” kata Abdillah kepada wartawan, Selasa (30/9/2025) sore.

Selain posko dan donasi, PKB Sidoarjo juga meneriunkan kader Panji Bangsa untuk membantu evakuasi dan kebutuhan mendesak di lokasi kejadian.

“Sejak kemarin, kader Panji Bangsa sudah berada di lokasi membantu evakuasi santri dan kebutuhan lain yang diperlukan,” imbuhnya.

Abdillah yang juga Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo menyebut pihaknya sudah berkoordinasi dengan instansi terkait, termasuk rumah sakit, agar penanganan korban berjalan lebih cepat.

“Kami juga akan intensifkan pembahasan Perda tentang Pondok Pesantren agar ada pendampingan menyeluruh ke seluruh ponpes di Sidoarjo,” jelasnya.

Lebih lanjut, PKB Sidoarjo mengimbau masyarakat untuk tidak mudah terprovokasi isu-isu negatif di media sosial terkait ambruknya mushola Ponpes Al Khoziny.

“Kami minta masyarakat menahan diri dari komentar negatif. Jangan sebarkan opini yang bisa berdampak buruk pada psikologis ponpes yang sedang berduka,” pungkas Abdillah.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wagub Emil Jenguk Korban Ambruknya Pondok Al-Khoziny di RSI Siti Hajar



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak menjenguk korban ambruknya bangunan mushola Pondok Pesantren Al-Khoziny Buduran di RSI Siti Hajar, Senin (29/9) malam.

Dia mengatakan, tim gabungan dari Basarnas, BPBD, Polri, TNI dan Damkar terus melakukan evakuasi. "Tadi saya ke lokasi terjadinya gedung ambruk, seluruh personil terus bekerja, kami mendoakan mereka juga selamat," ucapnya kepada wartawan.

Menurut Emil, sudah banyak korban yang berhasil dievakuasi. Tim gabungan berusaha dengan berbagai cara untuk mencari korban di lokasi kejadian.

"Kami memastikan betul supaya tidak ada yang terlewat, dicek, dicari, dicek dan dicari terus, jadi oksigen dan air kami suplai terus pakai selang, supaya yang di dalam bisa bertahan selama proses evakuasi," jelasnya.

Dia menyebut, banyak keluarga korban datang dengan perasaan harap-harap cemas. Mereka diarahkan ke crisis center yang sudah dijalankan oleh petugas.

"Saya mohon izin, karena kondisi sedang kalut, saya tidak mau merilis dulu terkait angka, karena langkah-langkah masih terus kami jalankan," tegasnya.

Emil juga menambahkan korban tidak hanya dibawa ke RSI Siti Hajar. "Selain di RSI Siti Hajar, korban juga kami arahkan ke rumah sakit lain seperti RSUD dr. R. Soetomo, RS Delta Surya," katanya.

"Jadi malam ini belum final, kami meminta para petugas bekerja maksimal hari ini," pungkasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serap Aspirasi Publik, DPC PKB Sidoarjo Gelar Dialog Bersama Elemen Masyarakat



Sidoarjo, petisi.co – Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan penverapan aspirasi publik dalam bentuk dialog dua arah bersama sejumlah elemen masyarakat, di Jie Poek DW Resto Sidoarjo, Minggu (28/9/2025).

Acara ini dihadiri berbagai perwakilan masyarakat mulai dari tokoh agama, pemuda Anshor, Muslimat NU, pelaku UMKM, civitas akademika, Forum pedagang pasar, Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia (Pedalindo) hingga Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI). Forum dialog berlangsung hangat dan interaktif dengan banyak masukan serta harapan yang disampaikan langsung kepada wakil rakyat dari Fraksi PKB Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo.

Ketua DPC PKB Sidoarjo sekaligus Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdilah Nasih, menegaskan setiap aspirasi masyarakat akan menjadi catatan penting bagi Fraksi PKB. Dari beragam usulan yang disampaikan, Abdilah menyoroti dua hal yang menjadi perhatian serius untuk segera ditindaklanjuti. Yakni angka pengangguran dan putus sekolah di Sidoarjo yang cukup tinggi.

“Semua masukan kami terima sebagai bahan pemikiran untuk perencanaan pembangunan tahun 2026. Dari banyak masukan, ada dua hal yang patut menjadi perhatian serius kami di DPRD Sidoarjo. Pertama, persoalan pengangguran terbuka yang masih tinggi. Kedua, angka putus sekolah atau angka tidak sekolah yang juga cukup tinggi. Dua persoalan ini harus segera mendapat solusi bersama, karena menyangkut masa depan masyarakat Sidoarjo,” jelasnya.

Menurut Cak Nasih panggilan akrabnya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sidoarjo cukup tinggi. Hal ini disebabkan tidak terserapnya tenaga kerja dari warga ber-KTP Sidoarjo di industri yang ada di kota delta. Ke depan, pihaknya akan mendorong agar raperda terkait ketenagakeriaan lebih memprioritaskan warga Sidoarjo.



"Sidoarjo banyak industri, namun jumlah warga lokal yang bekerja di pabrik-pabrik ini masih sedikit. Saya melihat ini terjadi akibat kurang terakomodirnya warga Sidoarjo dan lemahnya penataan. Ini menjadi PR kami untuk menyiapkan pembenahan raperda ketenagakerjaan di waktu mendatang," tandasnya.

Demikian pula dengan permasalahan pendidikan, imbuhnya, masih ditemukan banyak Anak Tidak Sekolah (ATS) atau anak putus sekolah. Sebagai wakil rakyat, fraksi PKB akan berjuang mengawal perda terkait pendidikan anak.

"Jangan lagi ada anak tidak mampu melaniutkan sekolah atau ATS di Sidoarjo. Supaya harapan ini bisa tercapai, kami akan mengevaluasi perda yang sudah ada atau mendorong terciptanya perda baru yang mengatur dan memberikan kemudahan bagi mereka. Sehingga semua anak mendapat kesempatan yang sama untuk bisa sekolah," ungkap politisi senior yang dikenal ramah dan murah senyum ini.

Abdilah Nasih menegaskan, PKB berkomitmen penuh memperjuangkan semua kepentingan publik. Tidak hanya bicara soal pengangguran dan kesempatan pendidikan bagi anak dari keluarga kurang mampu. Namun juga semua persoalan masyarakat akan diatur melalui kebijakan strategis di DPRD.

"Kami mendorong program pemerintah daerah agar lebih berpihak kepada masyarakat. PKB juga akan terus membuka ruang dialog seperti ini, guna menyerap aspirasi. Harapannya, agar arah perencanaan pembangunan bisa tepat sasaran dan tujuan," ujarnya.

Cak Nasih mengaku dialog yang menghadirkan seluruh anggota fraksi PKB seperti ini penting untuk rutin digelar. Sebagai upaya mendekati diri kepada masyarakat. Terlebih para peserta memberi respon luar biasa atas digelarnya ruang dialog semacam ini. Mereka berharap budaya dialog bisa dilakukan secara rutin dan berkala agar komunikasi antara masyarakat serta wakil rakyat semakin erat.

"Dialog fraksi PKB bersama elemen masyarakat ini merupakan level pertama. Sebelumnya di masing-masing anggota, sudah dilakukan dialog seperti iaring aspirasi atau ketika reses. Karena respon masyarakat sangat baik, maka ke depan akan kita gelar kegiatan semacam ini secara rutin. Sebagai bahan masukan kami dalam pembahasan perencanaan APBD maupun perda," tegasnya.

Dialog ditutup dengan komitmen bersama untuk menjadikan aspirasi rakyat sebagai dasar kerja politik dan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. (luk)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Carut Marut Pelaksanaan P3-TGAI di Kabupaten Sidoarjo, Kantor BBWS Brantas Enggan Berikan Keterangan



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Praktek-praktek tak terpuii dalam pelaksanaan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten Sidoarjo menveruak kepermukaan seperti bau busuk yang menvenगत hidung.

Mulai dari penggunaan material yang tidak sesuai dengan standar, dikeriakan oleh pihak ketiga/dikontraktualkan hingga adanya dugaan pemotongan/pungutan liar (pungli) dengan dalih untuk biaya pembuatan laporan pertanggungawaban.

Sebagaimana yang telah diberitakan oleh RadarJatim.id beberapa waktu yang lalu bahwa ada dugaan pemotongan sebesar 10 persen dari jumlah anggaran P3-TGAI yang diterima oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)/Himpunan Petani Pengguna Air (Hippa) diwilayah Kecamatan Tanggulangin.

Begitu juga diwilayah Kecamatan Krembung, para penerima P3-TGAI atau pengurus P3A/Hippa yang secara terang-terangan mengakui kalau ada pemotongan sebesar 5 persen dari nilai anggaran P3-TGAI sebesar Rp 195 juta.

Pemotongan sebesar 5 persen atau Rp 9.750 ribu setiap titiknya itu diduga dilakukan oleh Tim Pendamping Masyarakat (TPM) dengan dalih sebagai biaya administrasi laporan pertanggungawaban nantinva.

“Ada pak! Sebesar 5 persen untuk biaya administrasi,” aku Karvanto, Ketua Hippa Sumber Makmur, Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Rabu (10/9/2025) lalu.

Untuk menindaklanuti terkait adanya dugaan pungli dalam P3-TGAI di Kabupaten Sidoarjo, RadarJatim.id berusaha melakukan konfirmasi ke Kantor Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas di Jalan Raya Menganti Nomor 312, Wiyung-Surabaya, Kamis (25/9/2025) lalu.



Akan tetapi, tidak ada satupun pejabat di Kantor BBWS Brantas yang mau dan terkesan enggan memberikan keterangan terkait adanya dugaan pungli dalam P3-TGAI di Kabupaten Sidoarjo.

"Kalau ingin konfirmasi, tidak bisa langsung, pak! Tapi, harus berkirim surat dulu," ujar Oci yang mengaku sebagai Humas BBWS Brantas.

Ditegaskan oleh Oci bahwa setiap awak media yang ingin melakukan konfirmasi atau wawancara kepada pejabat di lingkungan Kantor BBWS Brantas diwajibkan mengirimkan surat resmi dari pimpinan redaksinya masing-masing.

"Ini SOP (Standar Operasional Prosedur, red) dari kepala balai, pak!," tegas Oci sambil menunjukan contoh selebaran surat dari salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ditangannya.

Sebagaimana yang termuat dalam pasal 1 ayat (9) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Permen PUPR RI) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan P3-TGAI menyebutkan bahwa BBWS adalah unit pelaksana teknis Kementerian PUPR RI yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air diwilayah sungai.

Jadi BBWS Brantas memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaan P3-TGAI di Kabupaten Sidoarjo, termasuk adanya dugaan pungli yang dilakukan oleh oknum-oknum tak bertanggungjawab. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Turunkan Panji Bangsa Hingga Buka Donasi, PKB Sidoarjo Minta Masyarakat Tidak Sebarkan Opini Ambruknya Bangunan Ponpes Al-Khoziny ke Medsos



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Fraksi PKB Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menyatakan belasungkawa atas bencana ataupun musibah mushola di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Kecamatan Buduran.

H. Abdillah Nasih, Ketua DPC PKB Sidoarjo mengatakan bahwa membuka posko dan open donasi sebagai salah satu bentuk keorihatin sekaligus kepedulian DPC PKB Sidoarjo atas bencana yang menimpa santri-santri Ponpes Al-Khoziny, Selasa (30/9/2025).

Tidak hanya itu, DPC PKB Sidoarjo juga mengirimkan kader Panji Bangsa ke lokasi musibah untuk membantu proses evakuasi dan membantu berbagai hal yang diperlukan dilapangan.

“Kami menyampaikan rasa prihatin dan belasungkawa sedalam-dalamnya atas tragedi, cobaan yang menimpa Ponpes Al-Khoziny sebagai salah satu pondok kharismatik Tertua di Sidoarjo, dan bahkan di Jawa Timur. Kami sangat prihatin dan berbelasungkawa sekali,” katanva.

Pria yang juga menjabat sebagai Ketua DPRD Sidoarjo itu menyampaikan bahwa pihaknya akan membantu dengan memberikan pendampingan dan melakukan komunikasi serta koordinasi dengan insntansi pemerintahan, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) hingga Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo.

“Kami juga akan terus memberikan pendampingan dengan melakukan komunikasi intensif dengan beberapa stakeholder, mulai dari BPBD, Dinkes hingga RSUD R.T. Notopuro dan RSI Siti Hajar,” sampainya.

Tidak hanya itu saja, DPC PKB dan Fraksi PKB DPRD Sidoarjo meminta kepada segenap masvarakat untuk memberikan rasa empati terhadap para korban dan keluarganya dengan tidak menavangkan berita-berita tidak benar ke media sosial (medsos).



"Kami mohon kepada seluruh masyarakat untuk ikut sama-sama empati dengan meniaga psikologis keluarga korban. Sekali lagi, kami mohon agar masyarakat bisa menahan diri untuk tidak menyebarkan opini di medsos yang dapat berdampak buruk pada psikologis pondok yang terkena musibah," pintanya.

Pria yang akrab disapa Cak Nasih itu mengungkapkan bahwa dengan adanya musibah yang terjadi di Pongpes Al-Khoziny menjadi sebuah pembelajaran berharga bagi semua pihak.

Untuk itu, pihaknya akan melakukan pembahasan terkait Peraturan Daerah (Perda) Sidoarjo tentang fasilitasi Pongpes, mulai dari pengawasan bangunan hingga mitigasi dengan melibatkan pihak-pihak yang berwenang di Kabupaten Sidoarjo.

"Karena kita ketahui di Sidoarjo ini banyak Pongpes-pongpes kharismatik dan menjadi cagar budaya," ungkapnya.

H. Damroni Chudlori, Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo menambahkan bahwa proses evakuasi hendaknya diserahkan sepenuhnya kepada Basarnas, Tagana, BPBD dan tim gabungan lainnya.

Karena tim gabungan evakuasi dipastikan memiliki Standard Operating Procedure (SOP) terkait penanganan dan penyelamatan para korban yang masih tertimbun reruntuhan bangunan berlantai empat itu.

"Kami percayakan semua proses evakuasi dan penyelamatan kepada petugas dan tim gabungan di lapangan. Semoga semua santri dan korban bisa secepatnya di evakuasi dalam kondisi selamat," tambahnya.

Berdasarkan data awal, terdapat 102 berhasil di evakuasi dan sempat dirawat di RSI Siti Hajar, RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo dan RSUD Delta Surya Sidoarjo. Sebanyak 99 santri dinyatakan selamat, dan sebagian masih dirawat di tiga rumah sakit tersebut.

Sedangkan, tiga santri lainnya dinyatakan meninggal dunia usai atau sempat dirawat di RSI Siti Hajar dan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo. Hingga saat ini, proses evakuasi para korban dan santri masih terus dilaksanakan di lokasi kejadian. (mams)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bentuk Kepedulian dan Keprihatinan, PKB Sidoarjo Buka Posko dan Donasi Musibah Ambruknya Musala Ponpes Al Khoziny



Sidoarjo (republikjatim.com) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Fraksi PKB DPRD Sidoarjo bakal membuka posko sekaligus membuka donasi untuk musibah ambruknya Musala Ponpes Putra Al Khoziny Buduran, Sidoarjo. Pembukaan posko dan donasi ini, sebagai salah satu bentuk keprihatinan sekaligus kepedulian DPC PKB Sidoarjo atas musibah bencana kemanusiaan itu.

Tidak hanya itu, DPC PKB Sidoarjo juga mengirimkan kader Panji Bangsa ke lokasi musibah. Para Kader Panji bangsa ini, diteriunkan untuk membantu proses evakuasi dan membantu berbagai hal yang diperlukan di lokasi kejadian.

Bagi Abdillah Nasih, Open Donasi (penggalangan dana) ini terutama bagi kader-kader PKB, Fraksi dan pengurus. Tuiumannya, untuk meringankan beban pengasuh dan korban Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran.

"Kami menyampaikan rasa prihatin dan belasungkawa mendalam atas tragedi yang menimpa Pondok Pesantren Al-Khoziny yang disebut sebagai salah satu pondok kharismatik dan tertua di Sidoarjo dan bahkan di Jatim itu. Sebagai bentuk keprihatinan dan rasa peduli, kami (PKB Sidoarjo) membuka posko di lokasi kejadian dan open donasi bagi seluruh kader yang ingin membantu secara suka rela dan ikhlas. Open donasi dipusatkan di Kantor DPC PKB Sidoarjo," ujar Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih kepada republikjatim.com, Selasa (30/09/2025) sore.

Selain itu, lanjut polisi senior PKB yang akrab disapa Cak Nasih ini, selain membuka posko dan open donasi, DPC dan Fraksi PKB DPRD Sidoarjo juga sejak kemarin, sudah mengirimkan kader Panji Bangsa di lokasi musibah. Mereka bertugas untuk membantu evakuasi para santri sekaligus membantu berbagai hal yang dibutuhkan di lokasi kejadian.

"Kami juga sudah berkomunikasi dengan instansi terkait lainnya baik dinas maupun rumah sakit, untuk bisa memudahkan penanganan korban bencana itu. Kami juga akan intensifkan pembahasan Perda tentang Pondok Pesantren (Ponpes) agar ada pendampingan meneluruhkan kepada seluruh Ponpes yang ada di Sidoarjo," imbuh Abdillah Nasih yang juga menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo ini.

Sedangkan untuk menjaga Sidoarjo tetap kondusif, DPC dan Fraksi PKB Sidoarjo juga menghimbau kepada seluruh elemen masyarakat, agar tidak mudah terprovokasi atas berita negatif tentang ambruknya

bangunan Pongpes Al Khoziny yang disebar di berbagai Media Sosial (Medsos). Apalagi informasi yang belum jelas kebenarannya.

"Kami minta masyarakat untuk menahan diri dari komentar negatif yang malah membuat Sidoarjo kurang baik. Kami memohon kepada masyarakat untuk menahan diri dan tidak menyebarkan opini di media sosial yang dapat berdampak buruk pada psikologis Pongpes yang terkena musibah," pintanya.

Bagi Cak Nasih musibah yang terjadi di Pongpes Al Khoziny itu, bakal menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Sekaligus untuk belajar mitigasi bencana. Apalagi, peristiwa itu juga bisa menjadi pelajaran yang berharga bagi semua pihak di Sidoarjo. "Ke depan, kami akan berproses Raperda Fasilitas Pondok Pesantren. Atas berencana ini, kami akan memberikan perhatian khusus kepada pesantren-pesantren di Sidoarjo, termasuk pendampingan dan pengawasan rutin bangunan dan mitigasi melibatkan Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan pejabat berwenang lainnya, mengingat banyak pesantren di Sidoarjo yang merupakan cagar budaya," tegasnya.

Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo, M Dhamroni Chudlori mengaku menverahkan proses evakuasi sepenuhnya kepada Basarnas, Tagana, BPBD dan tim gabungan lainnya. Alasannya, tim gabungan evakuasi dipastikan memiliki SOP tersendiri atas penanganan dan penyelamatan para korban yang masih tertimbun reruntuhan bangunan berlantai empat itu.

"Kami percayakan semua proses evakuasi dan penyelamatan kepada petugas dan tim gabungan di lapangan. Semoga semua santri dan korban bisa secepatnya dievakuasi dalam kondisi selamat," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, musibah ambruknya bangunan Musala Pongpes Putra Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo terjadi pada Senin (29/09/2025) sore kemarin bersamaan jamaah Salat Ashar. Berdasarkan data awal, terdapat 102 berhasil diselamatkan dan sempat dirawat di RSI Siti Hajar, RSUD RT Notopuro Sidoarjo dan RSUD Delta Surya Sidoarjo. Namun, akhirnya terdapat 99 santri selamat dan sebagian masih dirawat di ketiga rumah sakit itu. Sedangkan tiga santri lainnya meninggal dunia usia sempat dirawat di RSI Siti Hajar dan RSUD RT Notopuro Sidoarjo.

Saat ini, proses evakuasi para korban dan santri masih terus dilaksanakan di lokasi kejadian. Terdapat beberapa kendala yang menyulitkan Tim Basarnas, SAR, Tagana, BPBD dan relawan saat upaya evakuasi santri yakni banyaknya beton reruntuhan yang menghalangi jalur masuk dan kondisi bangunan di sekitarnya.

Saat ini, penyebab pasti robohnya bangunan berusia 10 bulan itu masih dalam proses penyelidikan Tim Inafis Polda Jatim dan Polresta Sidoarjo. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gerak Cepat, Ketua Dewan Sidoarjo Dampingi Gubernur dan Wagub Jatim Tinjau Keruntuhan Musala Ponpes Al Khoziny Buduran



Sidoarjo (republikjatim.com) - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, bersama Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak meninjau langsung lokasi ambruknya bangunan musala di Pondok Pesantren (Ponpes) Putra Al Khoziny Buduran, Sidoarjo, Senin (29/09/2025) malam.

Kunjungan ini merupakan bentuk respons cepat pemerintah provinsi dan daerah terhadap tragedi yang menimpa ratusan santri saat melaksanakan salat Asar berjemaah pada sore hari itu.

Setibanya di lokasi rombongan pejabat tinggi ini langsung menuju titik evakuasi untuk memantau proses pencarian korban yang masih tertimbun reruntuhan bangunan. Tampak, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih terlihat berkoordinasi intensif dengan Bupati Sidoarjo, Subandi serta tim gabungan dari BPBD, SAR dan TNI-Polri serta para relawan.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih di lokasi kejadian menyampaikan duka mendalam atas musibah yang menimpa Ponpes Putra Al Khoziny Buduran itu. "

"Kami sangat berduka atas musibah yang menimpa Ponpes Al Khoziny ini. Kehadiran kami bersama Ibu Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur untuk memastikan seluruh proses penanganan darurat, mulai dari evakuasi hingga perawatan korban, berjalan maksimal," ujar Abdillah Nasih kepada republikjatim.com, Senin (29/09/2025) malam.

Selain itu, Cak Nasih sapaan akrab Ketua DPRD Sidoarjo yang juga menjabat sebagai Ketua DPC PKB Kabupaten Sidoarjo ini komitmen bersama legislatif Sidoarjo untuk mendukung penuh langkah-langkah pemulihan atas musibah bencana kemanusiaan itu.

"Kami akan mengupayakan bantuan dan dukungan lain yang disiapkan untuk meringankan beban pondok pesantren dan keluarga korban. Termasuk memastikan seluruh biaya pengobatan para santri yang



dirawat di rumah sakit ditanggung penuh Pemkab Sidoarjo. Kami bersama dewan lainnya juga akan memproses Raperda Pongpes di Sidoarjo," tegas politisi senior PKB asal Kecamatan Waru ini.

Sementara Wakil Gubernur Jatim, Emil Dardak yang sudah berada di lokasi sejak sore mengungkapkan tim evakuasi menghadapi tantangan berat karena struktur bangunan yang masih labil. Bahkan rawan runtuh di lokasi kejadian.

"Kami telah menginstruksikan agar proses evakuasi dilakukan dengan sangat hati-hati, memprioritaskan keselamatan petugas dan juga korban yang masih dicari," tandas Emil Dardak di lokasi kejadian.

Diberitakan sebelumnya, tragedi ambruknya bangunan Musala Pongpes Putra Al Khozin Buduran ini terjadi Senin (29/09/2025) sekitar pukul 15.00 WIB. Bangunan musala yang berada di asrama putra ini, ambruk saat ratusan santri tengah memasuki rakaat kedua Salat Asar berjemaah. Bangunan yang ambruk diketahui merupakan proyek renovasi atau pembangunan lantai atas.

Bentuk Kepedulian dan Keprihatinan, PKB Sidoarjo Buka Posko dan Donasi Musibah Ambruknya Musala Pongpes Al Khozin.

Berdasarkan data awal, terdapat 102 berhasil diselamatkan dan sempat dirawat di RSI Siti Hajar, RSUD RT Notopuro Sidoarjo dan RSU Delta Surya Sidoarjo. Namun, akhirnya terdapat 99 santri selamat dan sebagian masih dirawat di ketiga rumah sakit itu. Sedangkan tiga santri lainnya meninggal dunia usia sempat dirawat di RSI Siti Hajar dan RSUD RT Notopuro Sidoarjo.

Saat ini, proses evakuasi para korban dan santri masih terus dilaksanakan di lokasi kejadian. Terdapat beberapa kendala yang menyulitkan Tim Basarnas, SAR, Tagana, BPBD dan relawan saat upaya evakuasi santri yakni banyaknya beton runtuh yang menghalangi jalur masuk dan kondisi bangunan di sekitarnya. Proses pencarian dan evakuasi masih terus berlangsung hingga berita ini diturunkan, dengan fokus utama mencari kemungkinan korban lain yang masih terlebak di bawah puing beton dan material bangunan.

Saat ini, penyebab pasti robohnya bangunan berusia 10 bulan itu masih dalam proses penyelidikan Tim Inafis Polda Jatim dan Polresta Sidoarjo. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serap Aspirasi Seluruh Stakeholder, PKB Sidoarjo Tak Mau Perencanaan Pembangunan Hanya dikuasai Eksekutif dan Legislatif



Sidoarjo (republikjatim.com) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) dan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Sidoarjo menggelar acara Dialog dan Penyerapan Aspirasi Publik di Rumah Makan Tji Poek DW Sidoarjo, Minggu (28/09/2025). Kegiatan ini, selain DPC dan Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ingin melibatkan langsung dalam perencanaan pembangunan Tahun 2026 di Kabupaten Sidoarjo, juga sekaligus agar perencanaan pembangunan tidak hanya diketahui kalangan eksekutif (Pemkab) dan legislatif (DPRD) Sidoarjo saja.

Dalam kegiatan itu, tidak hanya dihadiri Ketua DPC PKB Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih dan jajarannya saja. Akan tetapi juga dihadiri Ketua Dewan Syuro DPC PKB Kabupaten Sidoarjo,

Selain itu, juga dihadiri sekitar 12 dari 15 anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo yang secara bergantian menanggapi seluruh pertanyaan Tokoh Masyarakat (Tomas), Tokoh Agama (Tomas), tokoh pemuda, pedagang pasar, PKL maupun kalangan mahasiswa dan akademisi secara bergantian.

Dalam acara yang berlangsung hampir tiga jam itu, terdapat beberapa rekomendasi untuk para pengurus serta pimpinan dan anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo. Diantaranya soal pengelolaan pasar tradisional dan pasar berstandar nasional atau Standar Nasional Indonesia (SNI), jalan rusak penanganannya lambat, tidak pernah ada solusi penanganan banjir, tingginya angka putus sekolah hingga mencapai lebih dari 7.000 anak hingga tinggal di jalanan dan memenuhi sejumlah lampu merah (traffic light) di Sidoarjo.

Tidak hanya itu saja, para perwakilan Tomas, Toga, akademisi, mahasiswa dan perwakilan pemuda ini juga memberikan masukan soal antrean panjang pengurusan KTP di Mall Pelayanan Publik (MPP). Selain itu, juga membahas soal tunjangan operator sekolah terutama bagi sekolah swasta, hingga soal tidak pernah jelasnya masalah keuangan hasil Corporate Social Responsibility (CSR). Padahal, Sidoarjo merupakan kota industri hingga soal revisi sejumlah pernah soal pungutan kios dan stan pasar serta soal penanganan Liponsos Sidoarjo yang sudah dalam kondisi sarana dan prasarana (Sarpras)-nya tidak layak pakai lagi.

"Kami ingin semakin dekat dengan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan para stakeholder yang ada di Sidoarjo. Harapannya, melalui kegiatan ini, agar mengerti peran dan fungsi kepartaian dan kefraksi-an. Apalagi, saat ini memasuki proses pembahasan pembangunan dan kebijakan APBD Tahun 2026. Kami tidak ingin perencanaan dan pembahasan APBD Tahun 2026 ini hanya diugemi atau diketahui kalangan eksekutif dan legislatif saja," ujar Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih kepada republikjatim.com, Minggu (28/09/2025) usai acara Dialog dan Penyerapan Aspirasi Publik di Rumah Makan Tii Poek DW Sidoarjo.

Padahal, lanjut politisi senior PKB Sidoarjo yang akrab disapa Cak Nasih ini, masyarakat punya hak memberikan masukan, kritikan dan evaluasi serta berbagai macam pertimbangan soal arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo di Tahun 2026 mendatang. Karena itu, dalam acara Dialog dan Penyerapan Aspirasi Publik itu, DPD dan Fraksi PKB DPRD Sidoarjo mengajak seluruh perwakilan elemen masyarakat terlibat dalam kegiatan itu.

"Karena pada prinsipnya kegiatan ini, kami meminta masukan soal arah perencanaan dan kebijakan pembangunan Tahun 2026 mendatang. Termasuk, kita juga ingin tahu masukannya apa saja. Karena proses kebijakan tidak sertamerta sesuai dengan kondisi kekinian yang terjadi di lapangan saat ini," ungkap Cak Nasih yang dikenal sebagai politisi asal Dapil VI wilayah Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan ini.

Nasih menyebutkan misalnya soal adanya beberapa Peraturan Daerah (Perda) yang perlu direvisi lantaran dianggap sudah kadaluarsa. Selain itu, Perda itu dinilai sudah tidak berpihak ke masyarakat Sidoarjo. Diantaranya soal masukan Perda Pesantren, Perda Warung Modern, Perda Kemiskinan dan Perda Pasar. Kemudian ada Raperda Perlindungan Ketenagakerjaan

Raperda UKM dan Pariwisata, Raperda Keamanan dan Ketertiban Umum serta evaluasi soal Perda Penanganan Sampah, Raperda Mulok (Muatan Lokal) dan soal Raperda Guru.

"Semua masukkan itu, akan kita kawal dan tentunya juga akan disesuaikan dengan anggarannya sebelum diputuskan menjadi sebuah kebijakan. Nah, dengan adanya serap aspirasi ini, kami juga ingin masukan dan evaluasi mana saja kebijakan yang harus diganti, dimunculkan sebagai kebijakan inisiatif DPC PKB atau Fraksi PKB atau bahkan harus diganti serta menjadi kebijakan yang dimunculkan dalam Perda Inisiatif PKB," tegasnya.

Yang jelas, saat ini lanjut Cak Nasih DPC dan Fraksi PKB Sidoarjo berkeinginan saat proses pembangunan semakin dekat dan bersama-sama masyarakat menyusun rancangan pembangunan itu. Harapannya, agar bisa bersama-sama serta melibatkan masyarakat dalam pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kegiatan ini merupakan kebijakan pertama DPC PKB Sidoarjo. Walaupun di kalangan anggota baik saat jaring aspirasi maupun saat reses sudah melakukan hal yang sama. Tetapi, kegiatan ini kita coba budayakan. Jadi setiap kali ada pembahasan dan perencanaan pembangunan terkait APBD Sidoarjo maupun soal Propemperda langsung dimotori DPC PKB untuk menampung aspirasi dan menggandeng warga Sidoarjo," ringkas Cak Nasih. Ary/Waw.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Kerahkan Seluruh SDM Untuk Mempercepat Evakuasi Korban Reruntuhan



Progres Jatim.com, Sidoarjo- Proses evakuasi korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al-Khozini Buduran terus dilakukan. Seluruh SDM dikerahkan untuk mempercepat evakuasi para santri yang masih terlempar reruntuhan sejak Senin sore kemarin itu. BPBD Provinsi Jawa Timur bersama BPBD Sidoarjo dan seluruh relawan tidak berhenti bekerja. Berbagai peralatan digunakan untuk mengeluarkan korban yang masih berada didalam reruntuhan. Bupati Sidoarjo H. Subandi terus memantau proses penvelamatan para korban.

Pagi tadi, Selasa, (30/9), Bupati H. Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing kembali meninjau lokasi kejadian. Ia mengatakan Pemkab Sidoarjo terus mengerahkan tenaganya agar korban dapat cepat dievakuasi. Selain itu dukungan medis sudah dilakukan. Begitu juga logistik makanan juga sudah disalurkan. Dapur umum yang telah dibuka akan menyediakan 1.500 porsi makanan.

"Kita tidak henti-hentinya mengerahkan tenaga dari BPBD provinsi Jawa Timur dan kabupaten terus bahu mengevakuasi korban,"ucapnya.

Bupati H. Subandi mengatakan pihaknya akan terus berkoordinasi dengan provinsi untuk mengatasi musibah kali ini. Ia berharap evakuasi dapat dilakukan secepatnya agar para korban segera mendapatkan penanganan rumah sakit.

"Terkait biaya pengobatan, keluarga korban tidak perlu khawatir, nanti dicover bersama, jika dirawat dirumah sakit swasta akan dicover provinsi. jika dirawat di rumah sakit kabupaten akan dicover Pemkab Sidoarjo,"ujarnya. (GUS)